



August 10

“Sanctification of the Whole Man,”

Be renewed in the spirit of your mind; and that ye put on the new man, which after God is created in righteousness and true holiness. Ephesians 4:23, 24.

The truth must sanctify the whole man—his mind, his thoughts, his heart, his strength. His vital powers will not be consumed upon his own lustful practices. These must be overcome, or they will overcome him.... The thoughts need purifying. What might not men and women have been had they realized that the treatment of the body has everything to do with the vigor and purity of mind and heart.

The true Christian obtains an experience which brings holiness. He is without a spot of guilt upon the conscience, or a taint of corruption upon the soul. The spirituality of the law of God, with its limiting principles, is brought into his life. The light of truth irradiates his understanding. A glow of perfect love for the Redeemer clears away the mias-



ma which has interposed between his soul and God. The will of God has become his will, pure, elevated, refined, and sanctified. His countenance reveals the light of heaven. His body is a fit temple for the Holy Spirit. Holiness adorns his character. God can commune with him; for soul and body are in harmony with God....

God would have us realize that He has a right to mind, soul, body, and spirit—to all that we possess. We are His by creation and by redemption. As our Creator, He claims our entire service. As our Redeemer, He has a claim of love as well as of right—of love without a parallel.

This claim we should realize every moment of our existence.... Our bodies, our souls, our lives, are His, not only because they are His free gift, but because He constantly supplies us with His benefits, and gives us strength to use our faculties.... He says, “As many as received him, to them gave he power to become the sons of God, even to them that believe on his name.” ...

Those who are sons of God will represent Christ in character. Their works will be perfumed by the infinite tenderness, compassion, love, and purity of the Son of God. And the more completely mind and body are yielded to the Holy Spirit, the greater will be the fragrance of our offering to Him. SDA Bible Commentary 7:909.

10 Agustus

"Pengudusan Manusia Seutuhnya"



Supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya. Efesus 4:23, 24.

Kebenaran haruslah menguduskan pribadi manusia seutuhnya—akal budinya, pemikiran-pemikirannya, perasaannya, dan kekuatannya. Kekuatan-kekuatan hidupnya tidak akan digunakan untuk melayani tindakan-tindakan yang penuh hawa nafsu. Semuanya itu harus ditaklukkan, atau sebaliknya semuanya itu akan menaklukkan dirinya..... Pikiran-pikiran memerlukan pemurnian. Apa yang tampaknya belum disadari oleh pria dan wanita adalah bahwa perlakuan atas tubuh sangat berpengaruh pada kekuatan dan kemurnian akal pikiran dan perasaan.

Orang Kristen sejati memperoleh suatu pengalaman yang membawa kesucian. Dia itu tanpa bintik noda atas hati nuraninya atau noda kebusukan atas jiwanya. Kerohanian akan hukum Allah dengan prinsip-prinsipnya yang memberikan pembatasan dibawa ke dalam hidupnya. Terang kebenaran menyinari



pemahamannya. Sebuah cahaya kasih sempurna untuk Sang Penebus membersihkan semua pengaruh yang tidak baik yang menyusup di antara jiwanya dan Allah. Kehendak Allah menjadi kehendaknya, suci, mulia, halus, dan kudus. Wajahnya memancarkan sinar surga. Tubuhnya adalah bait yang kokoh untuk Roh Kudus. Kekudusan memperindah karakternya. Allah dapat berkomunikasi dengan dia; karena jiwa dan raganya serasi dengan Allah....

Allah menyuruh kita menyadari bahwa Dia mempunyai hak atas akal pikiran, jiwa, raga, dan roh—pada semua yang kita miliki. Kita adalah milikNya oleh karena penciptaan dan penebusan. Sebagai pencipta kita, Dia berhak menuntut semua pelayanan dari kita. Sebagai penebus kita, Dia berhak menuntut cinta sebagaimana hak un-

tuk dicintai—tanpa ada yang sejajar. Tuntutan-tuntutan Allah ini haruslah kita sadari di setiap saat keberadaan kita.... Tubuh, jiwa, dan hidup kita adalah milikNya, bukan hanya karena semuanya itu pemberian cuma-cuma dari Dia, tetapi juga karena Dia terus-menerus menyokong kita dengan kesejahteraanNya dan memberi kita kekuatan untuk menggunakan semua

perlengkapan kita..... Dia berkata, "Sebanyak orang yang menerima Dia, Dia memberikan mereka itu kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, bahkan kepada mereka yang percaya akan namaNya".....

Orang-orang yang menjadi anak-anak Allah akan mewakili Kristus dalam karakter mereka. Pekerjaan-pekerjaan mereka akan diharumkan oleh ketulusan yang tiada akhir, perasaan kasih, cinta, dan kemurnian dari Anak Allah. Dan semakin sempurna pikiran dan tubuh diserahkan kepada Roh Kudus, maka akan semakin harum persembahan kita kepadaNya.